

IMPROVING MIDWIFE KNOWLEDGE ABOUT COMPLEMENTARY CARE USING ACUPRESSUR L14 AND BIRTH BALL METHODS IN REDUCE PAIN IN THE FIRST STAGE OF LABOR

Junaida Rahmi*, Ikada Septi Arimurti, Ida Listiana, Pera Trisnawati, Safira Nur Rosyadah, Nurun Nabila

STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, Jl. Pajajaran no. 1 Pamulang Barat, Kota Tangerang Selatan 15417, Indonesia.
Corresponding email: junaidarahmi@wdh.ac.id

ABSTRACT

Labor is a physiological condition experienced in women that allows a large series of mothers to be able to give birth to their fetus through the birth canal with uterine contractions resulting in labor pain. If labor pain is not handled, it can cause prolonged labor, and one of the factors causing prolonged labor is the mother can't endure and accept the pain of labor and fatigue due to labor pain, then it is dangerous and causes death to the mother and baby. The purpose of this community service is to increase the knowledge of midwives about complementary therapy using the Birth Ball and Acupresute Point L14 methods to reduce pain in the first stage of labor so that it is expected to provide comfort during labor and reduce maternal mortality due to labor pain. The activities carried out involve the Head of the Health Center, the Coordinator of the Health Center and Students. The number of midwives who participated in this activity was 16 people. method of lecture, discussion, question and answer and roleplay. The material was delivered by a presenter and assisted by 2 assistants, the event was guided by a moderator. As a result, the knowledge of midwives in the working area of the Pondok Aren Health Center had increased marked by many questions and enthusiastic participants participating in the activity. It is expected that midwives will provide complementary midwifery care so as to reduce labor pain.

Keywords: labor, birth ball, acupressure point L14

MENINGKATKAN PENGETAHUAN BIDAN TENTANG ASUHAN KOMPLEMENTER DENGAN METODE AKUPRESSUR L14 DAN BIRTH BALL UNTUK MENGURANGI NYERI PERSALINAN KALA I

ABSTRAK

Persalinan merupakan suatu keadaan fisiologis yang dialami pada wanita yang memungkinkan terjadinya serangkaian besar pada ibu untuk dapat melahirkan janinnya melalui jalan lahir dengan kontraksi uterus yang mengakibatkan nyeri persalinan. Apabila nyeri persalinan tidak tertangani, maka dapat menyebabkan partus lama, dan faktor penyebab partus lama salah satunya adalah ibu tidak dapat menahan dan menerima rasa nyeri persalinan serta kelelahan akibat nyeri persalinan, kemudian membahayakan dan menyebabkan kematian pada ibu dan bayi. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan bidan tentang terapi komplementer menggunakan metode *Birth Ball* dan Akupresure Titik L14 untuk mengurangi nyeri kala I persalinan sehingga diharapkan dapat memberikan kenyamanan selama persalinan serta menurunkan angka kematian ibu akibat nyeri persalinan. Kegiatan yang dilaksanakan melibatkan Kepala Puskesmas, Koordinator Puskesmas dan Mahasiswa. Jumlah bidan yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 16 orang, metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan *roleplay*. Materi disampaikan oleh seorang penyaji dan dibantu oleh 2 orang asisten, acara dipandu oleh seorang moderator. Hasilnya pengetahuan bidan di wilayah kerja Puskesmas Pondok Aren mengalami peningkatan ditandai dengan banyak pertanyaan dan peserta antusias mengikuti kegiatan. Diharapkan kepada bidan untuk memberikan asuhan kebidanan komplementer sehingga dapat mengurangi nyeri persalinan.

Kata Kunci : persalinan, birth ball, akupresure titik L14

PENDAHULUAN

Menurut WHO (2019) Angka Kematian Ibu (AKI) di Dunia yaitu sebanyak 303.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu (AKI) di ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup (ASEAN secretariat, 2020). Menurut data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 Angka Kematian Ibu di Indonesia sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup dengan kasus sebesar 14.623 kasus. Berdasarkan Data direktorat Kesehatan keluarga, Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Banten pada tahun 2019 yaitu 212 kasus, dan pada tahun 2020 sebanyak 242 kasus. Namun jika dibandingkan periode September 2020 dengan September 2021, kasus kematian di Provinsi Banten, mengalami penurunan dari 184 kasus menjadi 129 kasus.

Masalah-masalah persalinan yang menyebabkan kematian pada ibu dan bayi, penyebab utamanya yaitu kematian ibu dari faktor obstetrik langsung saat persalinan, perdarahan postpartum, infeksi dan eklampsia. Nyeri persalinan merupakan masalah utama yang dialami ibu bersalin,

Sebagian besar Wanita mengalami intensitas nyeri selama persalinan dengan rata-rata 8,83 (Rahayu, 2013). Apabila Nyeri persalinan tidak tertangani, maka dapat menyebabkan partus lama, dan Faktor penyebab partus lama salah satunya adalah ibu tidak dapat menahan dan menerima rasa nyeri persalinan serta kelelahan akibat nyeri persalinan, kemudian membahayakan dan menyebabkan kematian pada ibu dan bayi (Rezky, dkk 2014).

Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (2017) menyebutkan persalinan lama menjadi komplikasi persalinan yang paling banyak dilaporkan yaitu sebesar 41%. Persalinan lama dapat mengakibatkan dampak bagi ibu dan bayi. faktor yang mempengaruhi persalinan lama meliputi faktor ibu, faktor janin, dan faktor jalan lahir. Bahaya yang ditimbulkan bagi ibu yaitu infeksi intrauterin (infeksi pada membran korion dan cairan amniom yang disebabkan oleh bakteri), pendarahan postpartum, infeksi pasca persalinan, trauma dan cedera pada jalan lahir ibu seperti robekan serviks serta robekan dinding vagina.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi nyeri persalinan dapat kita atasi dengan menggunakan metode farmakologi dan nonfarmakologi. Salah satu metode nonfarmakologi yang dapat kita lakukan untuk mengatasi nyeri persalinan atau dalam mengatasi persalinan lama yaitu dengan akupresur yang memiliki efek samping yang cukup dan tidak membutuhkan biaya yang cukup besar dan dapat dilakukan oleh keluarga dan kerabat serta membantu wanita hamil yang akan menghadapi persalinan untuk tetap rileks dan dapat mengendalikan rasa nyeri yang dirasakan (Hajighasemali, 2018).

Akupresur adalah tindakan yang sangat sederhana, mudah dilakukan dan aplikasi prinsip healing touch. Teknik ini menggunakan Teknik penekanan, dan pemijatan, perkembangan terapi pijat ini dengan menggunakan jari tangan sebagai titik-titik tertentu yang dapat memberikan rasa nyaman pada tubuh itu sendiri (Fengge, 2012).

Cara selanjutnya yaitu dengan metode *birth ball* didapatkan bahwa teknik distraksi birthball terhadap

penurunan nyeri ibu inpartu kala I yang didapatkan bahwa pengaruh skala nyeri ibu setelah diberikan teknik distraksi *birth ball* lebih rendah dari skala nyeri ibu sebelum diberikan teknik distraksi *birth ball* (Rusmayani, 2012).

Birth ball bermanfaat untuk membantu kontraksi rahim lebih efektif dan mempercepat turunnya bayi melalui panggul. Tekanan kepala bayi pada leher rahim tetap konstan ketika ibu bersalin padaposisi tegak sehingga dilatasi serviks menjadi lebih cepat. Ligamentum otot panggul menjadi rileks, dan bidang luas panggul menjadi lebih lebar sehingga memudahkan bayi turun ke dasar panggul (Muthoharoh *et al.*, 2019).

METODE PELAKSANAAN

1. Metode Kegiatan

Kegiatan edukasi pada bidan tentang asuhan komplementer dengan metode akupresur L14 dan *birth ball* untuk mengurangi nyeri persalinan kala I di wilayah kerja puskesmas Pondok Aren dilakukan dengan melakukan pemberian materi dengan prinsip pembelajaran orang dewasa seperti ceramah, tanya jawab,

peragaan/demostrasi tentang manfaat, indikasi, kontraindikasi metode Akupressur L14 dan *Birth Ball* serta juga dilakukan demontrasi/peragaan tentang langkah-langkah Akupressur L14 dan *Birth Ball* sesuai SOP. Penyampaian pendidikan kesehatan disampaikan sebanyak 1 kali pertemuan oleh 3 dosen dan dibantu oleh 2 orang asisten (mahasiswa).

2. Waktu dan Tempat Kegiatan

Waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang kegiatan melalui *home care* pada ibu dan bayi akan dilaksanakan dari bulan Desember 2018 sampai dengan Agustus 2019 di Wilayah Kerja Puskesmas Pamulang.

3. Sarana dan Alat yang digunakan

Berikut sarana yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Gym ball (alat peraga)

- b. Sarung tangan

- c. Buku Lembaran Informasi

- d. Daftar Tilik

4. Pihak yang terlibat

Pelaksanaan pengabmas ini tidak lepas dari bantuan badan penanggungjawab wilayah, mahasiswa, keluarga sasaran dan tim pelaksana pengabdian masyarakat yaitu badan yang berada di Wilayah kerja Puskesmas Pondok Aren.

5. Kegiatan Penilaian

Kegiatan pengabmas rencana dilaksanakan melalui monitoring interna dari tim pelaksana pengabdian yaitu evaluasi berulang setelah diberikan pengetahuan dan keterampilan, melakukan kunjungan ulang melihat keefektifan tindakan serta monitoring eksternal dari reviewer pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilaksanakan melibatkan Kepala Puskesmas, Koordinator Puskesmas dan Mahasiswa. Jumlah bidan yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 16 orang. Pelaksanaan kegiatan meminta izin kepada Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan dan Kepala Puskesmas Pondok Aren untuk mengadakan pendidikan kesehatan. Setelah didapatkan izin dan waktu pelaksanaan, pelaksana mempersiapkan materi, dan media yang akan dipakai saat kegiatan. Pada hari yang telah ditentukan para ibu dikumpulkan pada saat rapat bulanan Puskesmas Pondok Aren dan dilakukan penyampaian materi dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan roleplay. Materi disampaikan oleh seorang penyaji dan dibantu oleh 2 orang asisten, acara dipandu oleh seorang moderator. Setelah materi disampaikan, moderator membuka 2 sesi pertanyaan. Setelah itu penyaji bertanya kepada peserta apabila peserta dapat menjawab pertanyaan dengan baik dan benar. Hasilnya pengetahuan bidan di wilayah kerja Puskesmas Pondok Aren mengalami

peningkatan ditandai dengan banyak pertanyaan dan peserta antusias mengikuti kegiatan.

Hal ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2010), hasil dari beberapa pengalaman dan hasil observasi yang terjadi di lapangan (masyarakat) bahwa perilaku seseorang termasuk terjadinya perilaku kesehatan, diawali dengan pengalaman-pengalaman seseorang serta adanya faktor eksternal (lingkungan fisik dan non fisik). Pengalaman dan lingkungan tersebut kemudian diketahui, dipersepsikan atau diyakini seseorang sehingga menimbulkan motivasi untuk bertindak yang akhirnya diwujudkan dengan perilaku, termasuk perilaku dalam memberikan asuhan kebidanan komplementer. Pada pelaksanaan kegiatan pendidikan kesehatan ini terkendala dengan pandemi covid-19, sehingga untuk penyampaian pendidikan kesehatan dengan tetap menjaga protokol kesehatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pendidikan kesehatan tentang “Meningkatkan

Pengetahuan Bidan Tentang Asuhan Komplementer Dengan Metode Akupresur L14 dan *Birth Ball* Untuk Mengurangi Nyeri Persalinan Kala I' berjalan sesuai dengan rencana dan diikuti sebanyak 16 orang. Kegiatan juga dibantu oleh pihak kader dari Pusekesmas Keranggan dan pihak kelurahan untuk fasilitasi kegiatan ini.

Saran

Saran yang dapat disampaikan sebagai berikut ini berdasarkan hasil kegiatan:

- a. Hendaknya bidan yang memberikan asuhan kebidanan persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Pondok Aren memberikan asuhan kebidanan komplementer sehingga dapat mengurangi nyeri persalinan.
- b. Hendaknya terjalin kerjasama pihak STIKes Widya Dharma Husada Tangerang dengan Puskesmas Pondok Aren untuk meningkatkan di masa yang akan datang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan,

Pimpinan dan Bidan Puskesmas Pondok Aren, Ketua STIKes dan Ketua LPPM STIKes Widya Dharma Husada Tangerang yang telah mendukung dalam memberikan fasilitas kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- E R, Heni Setyowati. 2013. 'Kebutuhan Ibu Melahirkan Untuk Mengatasi Nyeri Selama Proses Persalinan'. *Jurnal Keperawatan Maternitas*. 1(2): 102-108.
- Fengge, Antoni. 2012. *Terapi Akupresur Manfaat & Teknik Pengobatan*. Yogyakarta: Crop Circle Drop.
- Hajighasemali, 2018. 'C'omparison of The Effect of Spleen Acuressur and Foot Reflexogy On The Intensity of Pain in The First Stage of Labor'. *Pars Journal of Medical Science*. 12(4): 15-22.
- Indah, Firdayanti, Nadyah. 2018. 'Manajemen Asuhan Kebidanan Intranatal Pada Ny. N Dengan Usia Kehamilan Preterm di RSUD Syekh Yusuf Gowa'. *Jurnal Midwife*. 1(1): 1- 14.

Junaida Rahmi, *et al.*

Jurnal Abdi Masyarakat Vol. 3, No. 2, November 2022, Hal. 173-179

Muthoharoh, S., Kusumastuti, & Indrayani, E. 2019. *Efektivitas Birth Ball Selama Kehamilan Terhadap Lama Persalinan*. Yogyakarta: Leutika Prio.

Rezeky, S., A. dkk. 2014. 'Tingkat Nyeri dan Prostaglandin-E2 Pada Ibu Inpartu Kala 1 Dengan Tindakan Counterpressur'. *Jurnal Ners*. 9(1): 111-117.

Rusmayani Astrina. 2012. *Pengaruh Teknik Distraksi Birthball Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Ibu Inpartu Kala I*. (<http://old.fk.ub.ac.id/artikel/id/>, diakses pada tanggal 29-06-2022). FK Universitas Brawijaya.